



SDG 1

Menghapus Kemiskinan
No Poverty



SDG 1 Menghapus Kemiskinan No Poverty

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, permasalahan kemiskinan masih menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh Indonesia. Namun, di tengah tantangan tersebut, Universitas Indonesia hadir sebagai sebuah harapan. Sebagai salah satu perguruan tinggi terdepan, UI memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin pada Maret 2024 mengalami penurunan menjadi 9,03%. Pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan tinggi seperti UI. Melalui berbagai program penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat, UI berupaya menghasilkan inovasi-inovasi yang dapat diaplikasikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang masih menghadapi tantangan kemiskinan.

Lebih lanjut, data BPS juga menunjukkan bahwa penurunan angka kemiskinan terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh UI telah memberikan dampak yang luas. Sebagai contoh, penelitian UI mengenai pengembangan sistem pertanian berbasis teknologi informasi telah berhasil meningkatkan produktivitas petani di berbagai daerah, sehingga berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan di perdesaan.

Melalui berbagai program dan inisiatif yang menggabungkan riset, pendidikan, dan pengabdian masyarakat, UI berupaya menjadi model kota kampus berkelanjutan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga aktif dalam memberikan solusi nyata bagi permasalahan sosial, khususnya kemiskinan. Dengan mengadopsi teknologi hijau dan fokus pada energi bersih, UI berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Universitas Indonesia terus menorehkan prestasi membanggakan dalam dunia riset. Pada tahun 2023, persentase publikasi UI yang terindeks dalam jurnal Q1 mengalami peningkatan signifikan, yaitu mencapai 34,9%. Peningkatan kualitas publikasi ini sejalan dengan fokus penelitian UI pada bidang-bidang yang relevan dengan permasalahan sosial, khususnya pengentasan kemiskinan.

Lebih lanjut, penelitian UI tidak hanya berfokus pada kuantitas, tetapi juga pada kualitas dan relevansi dengan permasalahan nyata. Dengan fokus pada bidang-bidang seperti Natural Sciences, Life Sciences and Medicine, Engineering & Technology, dan Social Sciences & Management, UI telah berhasil menghasilkan publikasi berkualitas tinggi yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah sosial. Misalnya, penelitian di bidang kesehatan telah menghasilkan inovasi dalam pengembangan obat-obatan herbal untuk penyakit menular yang sering ditemukan di masyarakat kurang mampu, sehingga mampu meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan bagi mereka.

Amid the rapid advancement of technology and globalization, poverty remains a significant concern for Indonesia. Yet, in the face of these challenges, Universitas Indonesia (UI) stands as a beacon of hope. As one of the nation's leading universities, UI is firmly committed to contributing to poverty alleviation efforts.

Data from the Statistics Indonesia (BPS) indicate that the poverty rate decreased to 9.03% as of March 2024. This achievement is attributed to the contributions from various sectors, including higher education institutions like UI. Through a range of research, educational, and community service programs, UI is committed to generating innovations that enhance societal welfare, particularly in regions still grappling with poverty.

Moreover, BPS data reveal that poverty reduction has occurred in both urban and rural areas, demonstrating the wide-reaching impact of UI's efforts. For example, UI's research in developing an information technology-based agricultural system has successfully improved productivity among farmers in several regions, thereby helping to reduce poverty rates in rural communities.

Through diverse programs and initiatives that integrate research, education, and community service, UI aims to serve as a model of a sustainable campus city, one that not only excels in academia but also actively delivers real solutions to social issues, particularly poverty. With a commitment to green technology and clean energy, UI seeks to foster a lasting, positive impact on Indonesian society.

RESEARCH AND PUBLICATIONS

UI continues to achieve remarkable milestones in research. In 2023, the percentage of UI publications indexed in Q1 journals rose significantly, reaching 34.9%. This increase in publication quality aligns with UI's research focus on areas relevant to social challenges, particularly poverty alleviation.

UI's research emphasizes not only quantity but also quality and real-world relevance. Concentrating on fields such as Natural Sciences, Life Sciences and Medicine, Engineering & Technology, and Social Sciences & Management, UI has successfully produced high-quality publications that advance scientific knowledge and address social issues. For instance, research in the health sector has led to innovations in developing herbal medicines for infectious diseases prevalent in underserved communities, thereby enhancing their access to healthcare services.

Universitas Indonesia tidak hanya unggul dalam bidang pendidikan, tetapi juga menjadi pelopor penelitian berdampak nyata. Sebagai bukti, UI memiliki catatan gemilang dengan 53.903 publikasi ilmiah yang diterbitkan dan 207.063 sitasi yang diterima (data per 29 Februari 2024, EduRank).

Penelitian UI tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menghasilkan solusi-solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan sosial, khususnya kemiskinan, sesuai dengan tema besar SDGs UI, yaitu "UI sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau untuk Energi Bersih Indonesia".

UI excels not only in education but also as a pioneer in impactful research. As a testament to this, UI has an impressive record of 53,903 published scientific publications and 207,063 citations (as of February 29, 2024, according to EduRank data).

UI's research endeavors not only advance science but also generate innovative solutions to tackle social issues, particularly poverty, aligning with UI's core SDG theme: "UI as a Model of a Sustainable Campus City with Green Technology for Clean Energy in Indonesia".

| Bidang Penelitian Research Fields | Jumlah Publikasi Number of Publications | Jumlah Sitasi Number of Citations | Fokus Penelitian Research Focus |
|--------------------------------------|--|--------------------------------------|---|
| Liberal Arts & Social Sciences | 28,308 | 102,032 | Penelitian terkait pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa, dan kebijakan sosial yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin. Research on community empowerment, rural development, and social policies that improve the welfare of impoverished communities. |
| Medicine | 25,362 | 130,376 | Penelitian di bidang kesehatan, khususnya kesehatan masyarakat, berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat miskin. Health research, particularly in public health, contributes to enhancing quality of life and productivity among low-income populations. |
| Biology | 25,201 | 135,254 | Penelitian di bidang biologi seperti pengembangan pertanian berkelanjutan dan teknologi pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan di pedesaan. Research in biology, including sustainable agriculture and food technology development, to improve food security and income in rural areas. |
| Environmental Science | 21,042 | 86,612 | Penelitian terkait pengembangan teknologi hijau dan energi bersih yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan lingkungan sehat bagi masyarakat miskin. Research on green technology and clean energy development that supports sustainable development and fosters a healthy environment for underprivileged communities. |

*Penelitian UI yang mendukung SDG 1

*UI research supporting SDG 1

Data penelitian UI menunjukkan komitmen kuat terhadap SDG 1. Penelitian-penelitian tersebut tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah bergengsi, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Sebagai contoh, penelitian UI mengenai pengembangan sistem pertanian berbasis teknologi informasi telah berhasil meningkatkan produktivitas petani di berbagai daerah, sehingga berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan di pedesaan. Contoh lainnya, penelitian di bidang kesehatan masyarakat telah membantu pemerintah dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Karenanya, Universitas Indonesia berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan kolaborasi dalam penelitian. Dengan demikian, UI dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pengentasan kemiskinan. Melalui penelitian yang relevan dan berdampak, UI bercita-cita menjadi pusat unggulan dalam pengembangan solusi berkelanjutan bagi permasalahan kemiskinan di Indonesia dan dunia.

UI's research data demonstrates a strong commitment to SDG 1. These research efforts not only produce esteemed scientific publications but also deliver tangible impacts for society.

For example, UI's research on developing information technology-based agricultural systems has successfully increased productivity among farmers in various regions, contributing to reduced poverty rates in rural areas. Additionally, research in public health has supported government efforts to improve healthcare access for low-income populations.

UI remains committed to fostering innovation and collaboration in research, enabling a greater contribution toward achieving the Sustainable Development Goals, particularly poverty alleviation. Through relevant and impactful research, UI aspires to become a center of excellence in developing sustainable solutions to poverty challenges in Indonesia and globally.



SDG 1

Menghapus Kemiskinan
No Poverty

AKSESIBILITAS PENDIDIKAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Indonesia telah menunjukkan komitmennya yang kuat dalam mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan inklusif. Dengan daya tampung sebesar 10.159 mahasiswa baru pada tahun 2023, atau meningkat 159 kursi dibandingkan tahun sebelumnya, UI semakin menegaskan posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang paling diminati di Indonesia.

ACCESSIBILITY OF EDUCATION

In recent years, UI has demonstrated a strong commitment to expanding inclusive access to education. With a capacity for 10,159 new students in 2023, an increase of 159 from the previous year, UI reaffirms its position as one of the most highly sought-after state universities in Indonesia.

| Jenjang Degree | Total Kuota Total Quota | SNBP SNBP | SNBT SNBT | Jalur Mandiri Independent Admission |
|--|-------------------------|-----------|-----------|-------------------------------------|
| Sarjana Undergraduate | 7.228 | 1.719 | 2.576 | 1.467 |
| Sarjana Khusus Kelas Internasional International Undergraduate Program | 846 | - | - | 423 |
| Sarjana Rekognisi Pengetahuan Lanjutan Undergraduate Advanced Standing | 435 | - | - | - |
| Vokasi Vocational | 1.500 | 330 | 498 | 336 |
| Vokasi Rekognisi Pengetahuan Lanjutan Vocational Advanced Standing | 150 | - | - | - |

| Tahun Year | Total Daya Tampung Total Capacity | Rincian Jalur Seleksi Admission Pathway Details |
|------------|-----------------------------------|--|
| 2022 | 10.000 | <ul style="list-style-type: none"> SNMPTN: sekitar 1.100 kursi SNMPTN: approximately 1,100 seats |
| 2023 | 10.159 | <ul style="list-style-type: none"> - SNBP: 1.719 kursi - SNBT: 2.576 kursi - Jalur Mandiri: 5.036 kursi - SNBP: 1,719 seats - SNBT: 2,576 seats - Independent Admission: 5,036 seats |

Data menunjukkan bahwa tidak hanya jumlah total mahasiswa baru yang meningkat, tetapi juga keberagaman latar belakang mereka. Semakin banyak siswa-siswi berprestasi dari daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) yang berhasil menembus seleksi masuk UI. Hal ini menunjukkan bahwa upaya UI dalam menjangkau dan memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia telah membuahkan hasil yang nyata.

The data indicate that not only has the total number of new students increased, but so has the diversity of their backgrounds. An increasing number of outstanding students from disadvantaged, outermost, and remote areas (3T) have successfully passed the UI entrance selection. This reflects UI's commitment to outreach and its success in providing opportunities to prospective students from various regions across Indonesia.

Berbagai fasilitas dan layanan telah disediakan UI guna memastikan semua mahasiswa dapat belajar dan berkembang secara optimal. Peningkatan aksesibilitas ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan. Lulusan UI yang berasal dari berbagai latar belakang diharapkan akan membawa perspektif yang beragam sehingga bisa berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Dengan lebih dari 100 program studi yang dimiliki, UI menawarkan beragam pilihan bagi calon mahasiswa untuk mengejar minat dan bakatnya.

UI offers a range of facilities and services to ensure that all students can learn and develop to their fullest potential. This expanded accessibility benefits not only individual students but also society as a whole. Graduates from diverse backgrounds are expected to bring varied perspectives and contribute meaningfully to national development. With over 100 study programs, UI provides prospective students with a wide array of choices to pursue their interests and talents.

MENUJU MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK BAGI MASYARAKAT 3T

Universitas Indonesia tidak hanya sekadar berbicara tentang akses pendidikan yang merata, namun telah secara nyata membuktikannya melalui berbagai tindakan. Dengan konsisten menjalankan program sosialisasi dan beasiswa, UI telah berhasil menarik minat siswa-siswi berprestasi dari daerah 3T untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Hal ini sejalan dengan upaya global dalam mencapai SDG 1.

Data terbaru menunjukkan adanya peningkatan signifikan jumlah mahasiswa baru asal daerah 3T yang diterima di UI melalui jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP). Hal ini menunjukkan bahwa upaya UI dalam menjangkau dan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi dari daerah 3T telah membuahkan hasil.

Kehadiran mereka di UI tidak hanya memperkaya keragaman kampus, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam pembangunan daerah asal masing-masing. Berdasarkan data BPS, persentase penduduk miskin di daerah tertinggal terus menurun, meskipun masih terdapat sejumlah tantangan yang signifikan. Melalui program-program beasiswa, mentoring, dan kegiatan sosial, UI berupaya untuk mencetak lulusan yang siap menjadi agen perubahan di daerahnya dan berkontribusi memutus mata rantai kemiskinan.

| Kategori Miskin Poverty Category | Persentase Penduduk Miskin Di Daerah Tertinggal (Persen) Percentage of Population Living in Poverty in Underdeveloped Areas (Percent) | | |
|-------------------------------------|--|-------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2023 |
| Miskin Poor | 25,50 | 24,56 | 24,29 |

*Persentase Penduduk Miskin Di Daerah tertinggal (Data BPS Juni 2024)

*Percentage of population living in poverty in underdeveloped areas (BPS Data, June 2024)

Dengan semakin meningkatnya akses pendidikan berkualitas, khususnya bagi mahasiswa dari daerah 3T, diharapkan akan muncul SDM unggul sebagai generasi pemimpin baru yang berasal dari daerah. Hal ini tidak sekadar mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial, namun juga mendorong pertumbuhan daerah dan memperkuat fondasi pembangunan nasional.

Alfiyanto Aldus Alfandy Duha, salah satu mahasiswa baru UI Jurusan Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik asal Nias Selatan, mengungkapkan, "Dengan belajar di UI, saya merasa memiliki kesempatan untuk mengubah hidup saya dan keluarga. Saya ingin kembali ke kampung halaman dan membangun desa saya menjadi lebih baik." Kisah Alfiyanto menginspirasi banyak pemuda lainnya yang berasal dari daerah 3T untuk berani bermimpi besar dan mengejar pendidikan tinggi.

TOWARD A BETTER FUTURE FOR THE 3T COMMUNITY

UI is committed not only to advocating for equal access to education but also to demonstrating it through concrete actions. By consistently implementing outreach and scholarship programs, UI has successfully attracted outstanding students from 3T areas to continue their studies at Indonesia's leading university. This aligns with global efforts to achieve SDG 1.

The latest data indicate a significant increase in the number of new students from 3T regions accepted at UI through the Achievement-Based National Selection (SNBP). This result demonstrates that UI's efforts to reach and provide opportunities for students from 3T areas have been effective.

Their presence at UI not only enriches campus diversity but also has a tangible impact on the development of their respective regions. According to BPS data, the poverty rate in underdeveloped areas continues to decline, though substantial challenges remain. Through scholarship programs, mentoring, and social initiatives, UI is committed to producing graduates who are prepared to become agents of change in their regions and contribute to breaking the cycle of poverty.

With expanding access to quality education, particularly for students from 3T areas, it is anticipated that these regions will cultivate exceptional talent, fostering the next generation of regional leaders. This progress will not only reduce economic and social disparities but also stimulate regional growth and strengthen the foundation of national development.

Alfiyanto Aldus Alfandy Duha, a new student in UI's Naval Architecture Study Program at the Faculty of Engineering from South Nias, expressed, "By studying at UI, I feel I have the opportunity to change my life and my family's. I want to return to my hometown and make my village a better place." Alfiyanto's story inspires other young people from 3T areas to dream big and pursue higher education.



SDG 1

Menghapus Kemiskinan
No Poverty

Kisah inspiratif lainnya datang dari Silvia Dara Santi, mahasiswa baru Program Pendidikan Vokasi UI asal Lombok Tengah. Dengan tekad yang kuat, Silvia memilih jurusan Administrasi Keuangan dan Perbankan dengan harapan dapat meraih kesuksesan karier dan memberikan kontribusi positif bagi keluarga dan masyarakat di daerahnya.

Another inspiring story comes from Silvia Dara Santi, a new student in UI's Vocational Education Program from Central Lombok. With strong determination, Silvia chose to major in Financial Administration and Banking, aspiring to achieve career success and make a positive contribution to her family and her community.

Investasi UI dalam sosialisasi dan pengembangan mahasiswa dari daerah 3T tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan daerah asal mereka. Para alumni UI yang berasal dari daerah 3T telah membuktikan bahwa mereka mampu menjadi agen perubahan di daerahnya. Dengan kembali ke daerah asal, mereka dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di UI untuk mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UI's investment in outreach and development for students from 3T areas not only benefits individuals but also contributes to the advancement of their home regions. UI alumni from 3T areas have demonstrated their capacity to become agents of change within their communities. By returning to their home regions, they can apply the knowledge acquired at UI to cultivate regional potential and enhance community welfare.

Hingga saat ini, lebih dari 500 alumni UI telah terlibat dalam program mentoring bagi siswa-siswi di daerah 3T. Melalui program ini, para alumni tidak hanya berbagi pengetahuan akademik, tetapi juga memberikan dukungan moral serta motivasi.

To date, more than 500 UI alumni have participated in the mentoring program for students from 3T areas. Through this program, alumni share not only academic expertise but also provide moral support and motivation.

UI senantiasa berkomitmen untuk menjadi mitra strategis pemerintah dalam upaya mewujudkan Indonesia yang lebih adil dan sejahtera. Dengan mencetak lulusan berkualitas dari berbagai daerah, UI berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan siap menghadapi tantangan global. Melalui berbagai program beasiswa, mentoring, dan kegiatan sosial, UI berupaya untuk mencetak lulusan yang siap menjadi agen perubahan di daerahnya dan berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan.

UI remains committed to being a strategic partner of the government in efforts to create a more equitable and prosperous Indonesia. By producing high-quality graduates from diverse regions, UI contributes to developing skilled Indonesian human resources who are prepared to face global challenges. Through scholarship programs, mentoring, and social initiatives, UI strives to cultivate graduates who are ready to become change agents within their regions and contribute to poverty alleviation.

PROGRAM BEASISWA DI UNIVERSITAS INDONESIA

SCHOLARSHIP PROGRAMS AT UI

Disamping meningkatkan aksesibilitas, UI juga memberikan dukungan melalui beasiswa kepada mahasiswa dari berbagai latar belakang untuk mengakses pendidikan berkualitas. Sehingga hal ini tidak sekadar mengurangi hambatan finansial, tetapi juga ditujukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif sekaligus beragam.

Beyond increasing accessibility, UI provides scholarships to students from various backgrounds, ensuring access to quality education. This approach goes beyond reducing financial barriers. It also aims to foster an inclusive and diverse learning environment.

| No. | Fakultas Faculty | Jumlah Mahasiswa Number of Students | Mahasiswa Penerima Bantuan Keuangan Students Receiving Financial Aid | Jumlah Mahasiswa Berpendapatan Rendah Penerima Bantuan Keuangan Low-Income Students Receiving Financial Aid |
|-----|--|--|---|--|
| 1 | Fakultas Teknik Faculty of Engineering | 7.482 | 1.200 | 372 |
| 2 | Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry | 1.313 | 2 | 2 |
| 3 | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Faculty of Mathematics and Natural Sciences | 4.209 | 761 | 208 |
| 4 | Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy | 893 | 132 | 79 |
| 5 | Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science | 2.363 | 269 | 94 |

| No. | Fakultas Faculty | Jumlah Mahasiswa Number of Students | Mahasiswa Penerima Bantuan Keuangan Students Receiving Financial Aid | Jumlah Mahasiswa Berpendapatan Rendah Penerima Bantuan Keuangan Low-Income Students Receiving Financial Aid |
|-----|---|--|---|--|
| 6 | Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing | 1.285 | 38.91% | 500 |
| 7 | Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health | 2.641 | 664 | 233 |
| 8 | Fakultas Psikologi Faculty of Psychology | 1.057 | 273 | 158 |
| 9 | Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Faculty of Cultural Sciences | 3.614 | 1.109 | 600 |
| 10 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business | 5.469 | 1.050 | 305 |
| 11 | Fakultas Hukum Faculty of Law | 4.738 | 348 | 0 |
| 12 | Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Administrative Science | 1.838 | 126 | 118 |
| 13 | Vokasi Vocational | 3.463 | 213 | 213 |
| 14 | Sekolah Ilmu Lingkungan School of Environmental Science | 343 | 39 | 39 |
| 15 | Sekolah Kajian Strategik dan Global School of Strategic and Global Studies | 780 | 131 | 131 |

Ada begitu banyak kesempatan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa. Setidaknya ada dua kategori beasiswa di UI, yaitu beasiswa yang berasal dari UI dan beasiswa yang berasal dari sponsor.

Pada tahun 2023, total mahasiswa penerima beasiswa kerja sama dengan mitra adalah sebanyak 9.609 mahasiswa dari 134 mitra yang terdiri dari 63 mitra pemerintah dan 71 mitra non pemerintah (perseorangan atau swasta). Kinerja ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebanyak 8.659 mahasiswa dari 129 mitra, termasuk 60 mitra pemerintah dan 69 mitra non- pemerintah (perseorangan atau swasta).

There are numerous scholarship opportunities available for students. At UI, scholarships fall into two main categories: those provided directly by UI and those sponsored by external partners.

In 2023, a total of 9,609 students received scholarships through collaborations with 134 partners, comprising 63 government partners and 71 non-government partners (individuals or private entities). This represents an increase from 2022, which saw 8,659 students supported by 129 partners, including 60 government partners and 69 non-government partners.

| Tahun Year | Jumlah Penerima Beasiswa Number of Scholarship Recipients | Jenjang S1/D-4 Bachelor's/D4 Program | Jenjang S2 Master's Program | Jenjang S3 Doctoral Program |
|---------------|--|---|--------------------------------|--------------------------------|
| 2022 | 8.659 | - | - | - |
| 2023 | 9.609 | - | - | - |

*Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

*Total Students Receiving Scholarships

Seluruh mahasiswa UI memiliki hak yang sama atas sarana dan fasilitas pendidikan yang disediakan. Hal ini sudah menjadi komitmen UI untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama terlepas dari latar belakang kondisi ekonomi mereka.

All UI students have equal access to educational facilities and resources. UI is committed to ensuring that every student has equal opportunities, regardless of economic background.



SDG 1

Menghapus Kemiskinan
No Poverty

| Jenis Beasiswa Types of Scholarships | 2021 | 2022 | 2023 |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| Pemerintah Government | 173.311.688.101 | 181.370.431.157 | 303.524.700.816 |
| Non Pemerintah Non-Government | 13.271.192.788 | 22.880.407.021 | 21.740.291.236 |
| Beasiswa UI UI Scholarship | 5.999.375.000 | 2.546.300.000 | 2.938.400.000 |
| Bantuan Biaya Pendidikan UI UI Tuition Fee Assistance | 60.186.000.000 | 39.720.430.000 | 32.007.450.000 |

*Rekapitulasi Nilai Beasiswa UI Per Tahun
*Annual Recap of UI Scholarship Funds

Universitas Indonesia kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan jumlah penerima beasiswa Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) terbanyak pada tahun 2024. Sebanyak 353 mahasiswa dari berbagai bidang studi, terutama Sosial Humaniora, berhasil meraih beasiswa ini.

Dari 353 penerima beasiswa tersebut, 261 adalah mahasiswa S1 dan 98 lainnya berasal dari program D3 dan D4. Sebagian besar penerima beasiswa (sekitar 67%) berasal dari bidang Sosial Humaniora, diikuti Sains dan Teknologi (28%), sedangkan sisanya dari Ilmu Kesehatan.

UI has once again reached a notable milestone, with the highest number of recipients of the Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) scholarship in 2024. A total of 353 students across diverse fields of study, especially in Social and Humanities, were granted this scholarship.

Among the 353 recipients, 261 were undergraduate students, while 98 were from D3 and D4 programs. Most recipients (approximately 67%) were from the Social and Humanities, followed by Science and Technology (28%), with the remainder in Health Sciences.

| Tahun Year | Jumlah Penerima Number of IISMA Recipients | Peningkatan Dibanding Tahun Sebelumnya Percentage Increase/Decrease |
|---------------|---|--|
| 2021 | 92 | - |
| 2022 | 219 | 139.13% |
| 2023 | 363 | 65.75% |
| 2024 | 353 | -2.75% |

*Jumlah Mahasiswa UI Penerima Beasiswa IISMA
*Number of UI Students Awarded the IISMA Scholarship from 2021 to 2023

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah mahasiswa UI yang mengikuti program ini terus meningkat, yakni sebanyak 92 orang pada tahun 2021, sebanyak 219 orang pada tahun 2022, dan 363 orang pada tahun 2023. Dengan demikian, UI menjadi perguruan tinggi dengan penerima beasiswa IISMA terbanyak di Indonesia.

Peningkatan jumlah mahasiswa UI penerima beasiswa Indonesian International Student Mobility Awards pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada tahun 2023, jumlah pendaftar mencapai 12.704 orang, meningkat dari 7.522 pendaftar pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan minat mahasiswa terhadap kesempatan belajar di luar negeri semakin meningkat.

Over the past few years, the number of UI students participating in this program has steadily increased, reaching 92 students in 2021, 219 students in 2022, and 363 students in 2023. As a result, UI remained the university with the highest number of IISMA scholarship recipients.

The rise in UI students receiving the IISMA scholarship in 2023 compared to 2022 was driven by several factors. Applicant numbers increased to 12,704 in 2023, up from 7,522 in the previous year. This growth reflects a growing awareness and interest among students in studying abroad.

Selain itu, penambahan kuota penerima beasiswa juga berkontribusi terhadap lonjakan jumlah mahasiswa yang berhasil mendapatkan IISMA. Pada tahun 2023, kuota penerima beasiswa meningkat menjadi 1.984 awardees, dibandingkan dengan 1.562 awardees pada tahun 2022. Peningkatan ini bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia, termasuk mereka yang berasal dari daerah tertinggal atau kurang terlayani. Dengan adanya jalur afirmasi untuk mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, program IISMA tidak hanya memperluas cakupan partisipasi tetapi juga memastikan bahwa lebih banyak mahasiswa dari latar belakang beragam dapat merasakan pengalaman belajar internasional yang berharga.

Informasi tentang beasiswa terbaru di UI beserta persyaratannya dapat diakses secara online melalui laman beasiswa.ui.ac.id. Selain itu, untuk beasiswa-beasiswa yang bertujuan mengirimkan mahasiswa keluar negeri, informasinya bisa diakses melalui laman <https://international.ui.ac.id/>

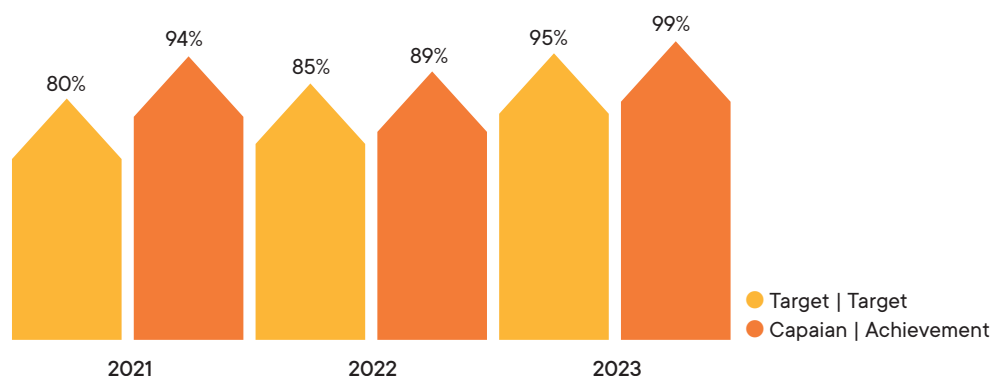
Keberhasilan studi mahasiswa merupakan indikator penting kualitas pendidikan di sebuah universitas. Grafik di bawah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keberhasilan studi mahasiswa dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, persentase keberhasilan mencapai 80%, kemudian meningkat menjadi 85% di tahun 2022, dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan angka 99%. Hasil ini menunjukkan upaya berkelanjutan universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Additionally, the increase in the scholarship quota contributed to the rise in students awarded the IISMA scholarship. In 2023, the quota expanded to 1,984 awardees, compared to 1,562 awardees in 2022. This adjustment aims to provide broader access to students from various universities across Indonesia, including those from disadvantaged or underserved areas. With an affirmative admission for students receiving the Indonesia Smart Card (KIP) for College, the IISMA program not only broadens participation but also ensures that more students from diverse backgrounds can benefit from this valuable experience.

Information on the latest scholarships at UI, along with eligibility requirements, can be accessed online via <https://mahasiswa.ui.ac.id/> or through the Student and Alumni Manager (Mahalum) in each faculty. For scholarships that facilitate studying abroad, information is available at <https://international.ui.ac.id/>.

Student academic success is a vital indicator of the quality of education at a university. The following graph shows a significant increase in student success rates over recent years. In 2021, the success rate reached 80%, rising to 85% in 2022, and peaking at 99% in 2023. These results reflect the university's continuous efforts to enhance the quality of learning and produce graduates who are well-prepared to meet the challenges of the workforce.

Target dan Capaian Keberhasilan Studi Mahasiswa
Targets and Achievements of student Study Success



*Persentase Keberhasilan Studi Mahasiswa

Universitas Indonesia secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Data terbaru, hasil Tracer Study 2023, menunjukkan sebanyak 85,6% lulusan S1, D4/D3, D2, dan D1 telah berhasil mencapai tujuan karir mereka, melampaui target yang ditetapkan.

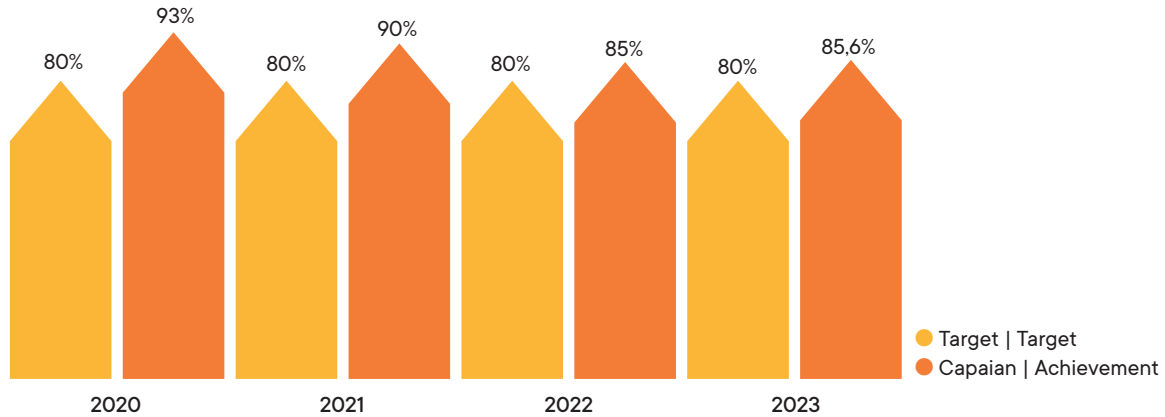
UI consistently demonstrates its commitment to producing quality graduates prepared to meet the challenges of the workforce. The latest data from the 2023 Tracer Study indicate that 85.6% of graduates from S1, D4/D3, D2, and D1 programs have successfully achieved their career goals, surpassing the set targets.



SDG 1

Menghapus Kemiskinan
No Poverty

Target dan Capaian Persentase Lulusan S1 dan D4/D2/D3/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta
Targets and Achievement, Percentage of S1 and D4/D2/D3/D1 Graduates who successfully found jobs, continued their studies or became entrepreneurs



*Persentase Lulusan S1 dan D4/D2/D3/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta
*Percentage of Bachelor's and D4/D3/D2/D1 Graduates Who Successfully Secure Employment, Pursue Further Studies, or Start a Business

Keberhasilan ini tentu saja tidak terlepas dari upaya UI dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta dukungan berbagai program seperti P2MW dan Wirausaha Merdeka UI. Dengan melibatkan 4.125 responden, data yang diperoleh dalam studi ini dapat dijadikan acuan dalam mengukur tingkat keberhasilan lulusan UI.

Tingkat keberhasilan lulusan UI ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan tinggi memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan manusia dan ekonomi. Karenanya, UI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat kerjasama dengan dunia industri untuk memastikan lulusan siap menghadapi tantangan pasar kerja.

DUKUNGAN TERHADAP UMKM DAN STARTUP

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023, terdapat sekitar 61,7 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Indonesia, atau sekitar 99,9% dari total jumlah usaha kecil dan menengah di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan komponen penting dalam perekonomian Indonesia.

Dalam menjalankan misi pendidikan, penelitian, serta pengabdianya, UI senantiasa berkomitmen untuk mencapai keunggulan di berbagai bidang. Salah satu langkah dalam mencapai tujuan tersebut adalah berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk institusi lain, organisasi, dan lembaga penelitian. Kolaborasi semacam ini bukan hanya memperkaya pengetahuan dan sumber daya, tetapi juga berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitar.

This success is undoubtedly due to UI's efforts to enhance the quality of education, supported by programs such as P2MW and Wirausaha Merdeka UI. By involving 4,125 respondents, the data obtained from this study serve as a reference for measuring the success rate of UI graduates.

The success rate of UI graduates demonstrates that investment in higher education has a significant impact on human and economic development. Therefore, UI remains committed to improving the quality of education and strengthening partnerships with industry to ensure graduates are well-prepared for the challenges of the job market.

SUPPORT FOR MSMEs AND STARTUPS

According to data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, in 2023, there were approximately 61.7 million Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operating in Indonesia, accounting for around 99.9% of all small and medium enterprises in the country. This figure highlighted the critical role of MSMEs in the Indonesian economy.

In fulfilling its missions of education, research, and community service, UI has remained consistently dedicated to achieving excellence in various areas. One approach to reaching this goal is through collaborations with external organizations, including other institutions, corporations, and research entities. Such partnerships not only expand knowledge and resources but also foster positive changes in society and the environment.



Implementasi program pemberdayaan UMKM dilakukan oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia di Kampung Tematik Mulyaharja, Bogor. Dalam kegiatan ini, terdapat tiga kelompok UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut. Mereka terdiri atas Kelompok Tani yang memproduksi beras organik, Saung Eling yang menawarkan jasa hospitality dan pengalaman wisata alam, serta kelompok Pengelola Desa Tematik Mulyaharja.

Pertumbuhan UMKM pada sektor makanan dan minuman, khususnya di Kota Depok tengah berkembang pesat. Menurut data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, jumlah UMKM di Kota Depok meningkat dari 162.388 pada tahun 2016 menjadi 219.238 pada 2021. Pertumbuhan UMKM tersebut didukung oleh meningkatnya pertumbuhan infrastruktur dan perekonomian Kota Depok selama tiga tahun terakhir.

Hal inilah yang menginisiasi Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (pengmas) berupa pendampingan dan sosialisasi pengendalian proses produksi bagi pelaku UMKM di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok. Pendampingan proses produksi makanan dan minuman dilakukan dosen dan mahasiswa prodi Administrasi Perpajakan UI dalam bentuk grup WhatsApp dan pertemuan secara daring.

UI telah membantu pengembangan UMKM melalui penggunaan Internet of Things (IoT). Dengan dukungan teknologi IoT, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas produk mereka. Inisiatif ini membuktikan bahwa teknologi hijau dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

The MSME empowerment program was implemented by UI's Faculty of Administrative Sciences (FIA) in the Mulyaharja Thematic Village, Bogor. Through this initiative, three MSME groups participated in training: the Farmer Group, which produces organic rice; Saung Eling, which offers hospitality services and nature tourism experiences; and the Mulyaharja Thematic Village Management group.

The growth of MSMEs in the food and beverage sector, particularly in Depok City, expanded rapidly. According to data from the West Java Provincial Cooperatives and Small Business Service, the number of MSMEs in Depok City grew from 162,388 in 2016 to 219,238 in 2021. This growth was supported by the expanding infrastructure and economic development of Depok City over the previous three years.

This progress motivated UI's Vocational Education Program to conduct community service activities (pengmas) in Cimpaeun Village, Tapos District, Depok City, providing mentoring and outreach on production process control for MSMEs. Lecturers and students from the UI Tax Administration study program supported for food and beverage production processes via WhatsApp groups and online meetings.

UI has contributed to MSME development by introducing Internet of Things (IoT) technology, enabling MSMEs to increase operational efficiency and improve product quality. This initiative demonstrates that green technology can play a crucial role in enhancing the welfare of local communities.



SDG 1

Menghapus Kemiskinan No Poverty

Bagi pelaku UMKM, membuat laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting. Karena fungsi laporan keuangan itu sendiri secara efektif mampu mengontrol biaya operasional sekaligus sebagai indikator evaluasi kinerja usaha. UI telah melakukan pendampingan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate. Inisiatif ini membantu UMKM dalam meningkatkan kemampuan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Sebanyak 63 mahasiswa Vokasi, Program Studi (Prodi) Akuntansi, Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia yang terbagi dalam beberapa tim, tergerak untuk melakukan pendampingan kepada 15 UMKM di Jabodetabek. Pendampingan tersebut berupa pendampingan langsung yang bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM agar mampu membuat laporan keuangan, laporan pajak, dan pembukuan usaha mereka.

Pada aspek pemasaran produk UMKM, UI juga mengenalkan program pengabdian masyarakat yang menciptakan strategi promosi digital bagi UMKM di Jabodetabek melalui program Vokhumfest. Program ini membantu UMKM dalam meningkatkan visibilitas dan meningkatkan penjualan produk mereka melalui platform digital. Inisiatif ini membuktikan bahwa teknologi hijau dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Melalui berbagai inisiatif yang telah dilakukan, UI telah berkomitmen menjadi agen perubahan yang secara aktif ikut berkontribusi pada pencapaian SDG 1. Dengan demikian, UI dapat menjadi model kota kampus berkelanjutan dengan teknologi hijau untuk energi bersih Indonesia.

For MSMEs, preparing financial reports is an essential aspect of business management, as it allows for effective cost control and serves as a measure of business performance. UI has provided MSMEs with assistance in preparing financial reports using the Accurate application, helping to improve their financial capabilities and contributing to the welfare of local communities.

A total of 63 students from the Accounting Study Program at UI's Vocational Education Program were organized into teams to provide support for 15 MSMEs in Jabodetabek. This assistance included hands-on help with preparing financial reports, tax submissions, and general bookkeeping for their businesses.

To support MSME product marketing, UI introduced a community service initiative through the Vokhumfest program, which developed digital promotion strategies for MSMEs in Jabodetabek. This initiative has helped MSMEs boost product visibility and sales through digital platforms, further underscoring the role of green technology in improving community welfare.

Through these initiatives, UI has remained committed to being an agent of change, actively contributing to the achievement of SDG 1. In doing so, UI aspires to become a model for a sustainable campus city, advancing green technology for clean energy in Indonesia.